

# ANALISIS FINANSIAL USAHA INDOOR GARDEN AKUAPONIK DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH GELAS KACA

<b>Title</b>	ANALISIS FINANSIAL USAHA INDOOR GARDEN AKUAPONIK DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH GELAS KACA
<b>Author Order</b>	4 of 4
<b>Accreditation</b>	6
<b>Abstract</b>	<p>AbstrakIndoor Garden Akuaponik merupakan sistem akuaponik mini dengan menggunakan tanaman hias yang dapat diletakkan di dalam ruangan. Indoor Garden Akuaponik memanfaatkan barang bekas berupa botol kaca sebagai wadah tanaman dan ikan serta pemanfaatan gelas plastik sebagai netpot untuk tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kelayakan finansial usaha Indoor Garden Akuaponik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literature dan metode praktik langsung di lapangan. Untuk melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan microsoft excel 2010 dan menggunakan 6 metode kriteria penilaian investasi yaitu Internal Rate of Return (IRR), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Payback Period (PP), Net Benefit Cost Ratio (Rasio B/C), dan Break Even Point (BEP). Berdasarkan analisis finansial kelayakan usaha diperoleh NVP &gt; 0 yaitu Rp6.112.619,00. IRR sebesar 56% lebih besar dari suku bunga analisis (discount rate 1%). PP selama 2 bulan 7 hari, investasi dapat dikembalikan di bulan ke-tiga setelah usaha berjalan. PI sebesar 9,2 artinya investasi 1% dapat dikembalikan dalam bentuk penerimaan di akhir tahun sebanyak 9,2%. Rasio B/C 8,2 yang nilainya lebih besar dari 1. Sehingga dari sisi finansial rancangan usaha Indoor Garden Akuaponik layak untuk dijalankan.Kata kunci: analisis finansial, akuaponik, limbah gelas kaca AbstractIndoor Garden Aquaponics is mini aquaponics system using ornamental plants that can be placed indoors. Indoor Garden Aquaponics utilizes used goods in the form of glass bottles as containers for plants and fish and uses plastic cups as net pots for plants. This study aims to analyze the business feasibility of Indoor Garden Aquaponics. The research method used is a literature study method and direct practice methods in the field. To perform data processing and analysis using Microsoft Excel 2010 and using 6 methods of the investment assessment criteria, the namely: Internal Rate of Return (IRR), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Payback Period (PP), Net Benefit Cost Ratio (B/C Ratio), and Break Even Point (BEP). Based on the financial analysis of business feasibility, NVP &gt; 0 was obtained, namely Rp 6,112,619.00. The IRR is 56% higher than the analytical interest rate (discount rate 1%). PP for 2 months 7 days, investment can be returned to the third month after the business is running. PI of 9.2 means that 1% investment can be returned to the form of the revenue at the end of the year as much as 9.2%. The B / C ratio is 8.2, which is greater than 1. So from a financial point of view, the Aquaponics Indoor Garden business design is feasible to run.Keywords: akuaponics, glass waste, financial analysis, indoor garden</p>
<b>Publisher Name</b>	Departemen Sosial Ekonomi Faperta Unpad
<b>Publish Date</b>	2022-02-13
<b>Publish Year</b>	2021
<b>Doi</b>	DOI: 10.24198/agricore.v6i2.37211
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad
<b>Source Issue</b>	Vol 6, No 2 (2021): Volume 6 Nomor 2
<b>Source Page</b>	
<b>Url</b>	<a href="http://jurnal.unpad.ac.id/agricore/article/view/37211/119%20-%20129">http://jurnal.unpad.ac.id/agricore/article/view/37211/119%20-%20129</a>
<b>Author</b>	INDAH SETIAWATI, S.P, M.P.